

## Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi

**Nurmala Fitria**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
[21204021027@student.uin-suka.ac.id](mailto:21204021027@student.uin-suka.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini berusaha untuk mengetahui apakah terdapat dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif psikologi. Tujuan yang ingin dicapai ialah memaparkan dampak positif dan negatif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari perspektif psikologi. Teknologi memang telah banyak dipakai dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab, karena teknologi dapat memudahkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu dengan menggunakan teknologi dalam aktifitas pembelajaran membuktikan bahwa dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun disamping itu, dalam pemanfaatannya teknologi pasti memiliki dampak psikologis bagi penggunaannya. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berpengaruh bagi psikologis anak atau siswa. Dampak positif yang dapat kita lihat yaitu anak menjadi lebih bersemangat karena merasa mudah dan menyenangkan mempelajari bahasa Arab dengan teknologi yang didukung oleh penyajian yang kreatif dari guru, dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa, dapat memudahkan anak berkomunikasi dengan teman baik bertanya ataupun berdiskusi tentang pelajaran tanpa harus bertemu secara langsung. Dampak negatifnya yaitu hadirnya teknologi ini dapat menggeser peran dan bahkan bisa menjadi pengganti guru karena anak bisa belajar dimana saja dan kapan saja secara mandiri tanpa harus adanya guru, memungkinkan anak bersikap apatis, acuh tak acuh, bisa membuat anak menjadi kecanduan, dapat mengurangi aspek kelekatan antara guru dan murid karena pembelajaran yang dilakukan tidak secara langsung.

**Kata Kunci** : Bahasa Arab, Teknologi, Psikologi

### Abstract

*This article seeks to find out whether there are positive or negative impacts caused by the use of technology in learning Arabic from a psychological perspective. The goal to be achieved is to describe the positive and negative impacts on the use of technology in learning Arabic from a psychological perspective. Technology has indeed been widely used in the learning process, including learning Arabic, because technology can facilitate and make learning more effective. In addition, using technology in learning activities proves that it can increase students' interest and motivation to learn. But besides that, the use of technology must have a psychological impact on its use. The result of this research is that the use of technology in learning Arabic can affect the psychology of children or students. The positive impact that we can see is that children become more enthusiastic because they find it easy and fun to learn Arabic with technology that is supported by creative presentations from the teacher, can increase learning motivation for students, can make it easier for children to communicate with friends either asking questions or discussing lessons without have to meet in person. The negative impact is that the presence of this technology can shift roles and can even be a substitute for teachers because children can learn anywhere and anytime independently without having a teacher, allowing children to be apathetic, indifferent, can make children addicted, can reduce aspects of attachment between teachers and students because the learning is not done directly.*

**Keywords** : Arabic, Technology, Psychology.

## **Pendahuluan**

Semakin berkembangnya zaman membuat ilmu pengetahuan semakin berkembang pula. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kemampuan bisa memprediksi masa depan dengan menggunakan akal pikiran sehingga membuat manusia mampu untuk mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan menciptakan berbagai macam teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi ialah dua hal yang saling berkaitan erat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah banyak membawa kemajuan dan kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun dalam perkembangannya yang begitu cepat, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tentunya juga memiliki sisi negatif dan positif. Dapat kita lihat sebagai salah satu contoh sisi positifnya yaitu, manusia bisa dengan mudah mengakses informasi yang ingin diketahuinya hanya dalam waktu yang sangat singkat dan dengan biaya yang sangat murah pula. Namun di sisi lain, kemajuan tersebut bisa menjadi hal yang negatif apabila tidak digunakan dengan benar.

Dizaman sekarang teknologi memiliki peran penting bagi kehidupan manusia termasuk dalam hal pembelajaran. Banyak dari pembelajaran disekolah-sekolah sudah menggunakan teknologi sebagai sarana untuk memudahkan dalam pembelajaran. Terlebih di era pandemi saat ini, para siswa diharuskan untuk belajar dari jarak yang jauh jauh dengan menggunakan teknologi sebagai media atau sarana dalam pembelajaran tak terkecuali pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknologi ini telah banyak dipakai disekolah-sekolah pada saat ini. Hal ini dilakukan karena model dan strategi yang telah ada selama ini dirasa belum mampu memberikan kepuasan terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk itu teknologi hadir sebagai media atau sarana dalam mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dengan teknologi ini telah banyak terbukti mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut tentunya didukung dengan tenaga pengajar yang profesional dan kreatif yang dapat menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Perilaku manusia ialah hasil dari segala macam bentuk pengalaman maupun interaksi dengan lingkungan sekitar yang selanjutnya terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia ialah merupakan hasil dari respon seorang individu terhadap stimulus baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri. Pada saat anak memasuki usia sekolah, perkembangannya akan sangat cepat. Bukan hanya perkembangan secara fisik akan tetapi juga secara psikologis. Siswa atau peserta didik akan mendapatkan keterampilan fisik seperti saat bermain, keterampilan membaca dan menulis juga berhitung yang dapat diperoleh dari keluarga dan teman sebayanya. Dengan terbiasanya menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, tentunya membuat keadaan menjadi berbeda. Dimana anak tidak bertemu secara langsung dengan guru dan teman-temannya, hal tersebut dapat mengurangi kelekatan anak baik dengan guru ataupun teman-temannya.

Seiring dengan kemajuan zaman membuat semakin berkembangnya teknologi. Setiap inovasi yang dihasilkan oleh teknologi telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan kemajuan teknologi manusia diberikan kemudahan dalam menjalani aktifitas sehari-hari terlebih dalam bidang teknologi informasi. Namun demikian, meskipun pada awalnya teknologi diciptakan untuk menghasilkan manfaat yang positif disisi lain juga memungkinkan teknologi dapat digunakan untuk hal-hal yang negatif. Dampak-dampak tersebut sangat berpengaruh pada psikologis anak. Anak yang kebanyakan menggunakan teknologi seperti *handphone* misalnya akan cenderung menjadi seorang yang introvert, kurang suka bergaul dengan sekitar karena ia merasa menemukan dunianya sendiri didalam *gadget* tersebut.

Untuk itu artikel ini berusaha untuk menemukan atau mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh teknologi dalam pembelajaran terhadap psikologi siswa. Seperti pada banyak penelitian yang memaparkan tentang dampak penggunaan teknologi atau gadget khususnya pada penelitian ini berusaha untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab baik dampak negatif maupun positifnya terhadap perkembangan mental atau psikologis anak. Tujuan yang diinginkan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap perkembangan psikologi anak.

## **Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) atau penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek yang berupa data yang tertulis berupa dokumen-dokumen seperti data-data yang bersumber dari buku, jurnal dan sumber-sumber dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran teknologi dan pengaruhnya terhadap psikologi

## **Pembahasan**

### **A. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran ialah sebuah proses komunikasi yang bertujuan untuk tercapainya perubahan perilaku dengan cara interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar sesama peserta didik. Pembelajaran bahasa sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk membantu orang lain agar supaya mampu berkomunikasi

dengan tatanan bahasa yang berbeda dari bahasanya sehingga menjadikannya mampu berkomunikasi dengan bahasa yang berbeda selain bahasa pertamanya.<sup>1</sup>

Bahasa Arab merupakan salah satu dari bahasa didunia yang paling banyak digunakan. Bahasa Arab merupakan bahasa resmi yang dipakai oleh lebih dari 25 negara didunia. Dalam Islam Bahasa Arab merupakan Bahasa peribadatan karena Bahasa Arab ini dipakai didalam kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an. Selain itu juga banyak istilah-istilah islam yang menggunakan bahasa Arab. Oleh sebab itu, bahasa Arab banyak diminati penduduk di dunia untuk dipelajari. Di Indonesia bahasa Arab bahkan menjadi mata pelajaran wajib bagi sebagian Lembaga pendidikan khususnya yang berbasis Islami.

Bahasa Arab masuk ke Indonesia pertama kali ialah dibawa oleh pedagang dari Arab yang kemudian menikahi penduduk pribumi. Meskipun bahasa Arab sudah terbilang lama masuk ke Indonesia dan bahkan dipelajari disekolah-sekolah khususnya pesantren yang mana minimal mempelajarinya tiga tahun. Namun bahasa Arab masih menjadi hal yang menakutkan dan sulit untuk dipelajari. Selain itu banyak asumsi yang menyebutkan bahwa bahasa adalah sebuah kebiasaan yang membutuhkan pembiasaan dan pengulangan. Salah satu faktor yang menyebabkan belum terwujudnya ketarampilan berbahasa Arab khususnya dikalangan pebelajar ialah karena metode yang digunakan dalam mempelajari bahasa Arab masih menggunakan metode lama yang belum sesuai dengan jiwa dan karakter peserta didik. Untuk itu diperlukan metode atau strategi baru dalam mempelajari bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah dan lebih bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang telah berkembang pesat di dunia tentunya menuntut kita untuk mempelajarinya. Mempelajari bahasa Arab bagi orang yang bukan Arab merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari karena urgensinya bagi peradaban saat ini yang cukup tinggi baik untuk muslim maupun non muslim.<sup>2</sup> Bahasa Arab menjadi semakin berkembang seiring kemajuan zaman dan kemajuan teknologi. Dizaman sekarang banyak sekolah yang telah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Hal itu dilakukan karena melihat metode atau cara belajar Bahasa Arab yang telah ada selama ini dirasa belum mampu memberikan kepuasan terhadap keberhasilan penguasaan Bahasa Arab di Indonesia. Untuk itulah teknologi hadir sebagai media pembantu dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup>Hamidah dkk, *Filsafat Pembelajaran Bahasa : Perspektif Strukturalisme dan Pragmatisme*, (Yogyakarta : Naila Pustaka, 2017) hlm. 384.

<sup>2</sup>Sarip Hidayat Nandang, *Jurnal Pemikiran Islam, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 37, No. 1, Januari 2012, 82-87.

Bahasa Arab. Hal ini juga telah banyak dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran Bahasa Arab ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan peningkatan bahasa Arab siswa.

## **B. Teknologi dalam Dunia Pendidikan**

Jika mendengar kata teknologi maka orang awam akan memahaminya sebagai sesuatu yang berkaitan dengan permesinan. Akan tetapi pada kenyataannya teknologi dalam pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari itu. Ia merupakan kombinasi antara unsur manusia, mesin, ide, prosedur dan pengolahan. Selanjutnya pengertian tersebut lebih diperjelas pada hakikatnya bahwa teknologi merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan yang terorganisir yang keberadaannya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.<sup>3</sup>

Sebagai sebuah proses, teknologi dalam dunia Pendidikan ini bersifat abstrak. Dimana dalam hal ini teknologi Pendidikan bisa dipahami sebagai sesuatu proses yang kompleks dan terpadu yang bisa melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan serta organisasi untuk menganalisis suatu masalah, mengatasi masalah, mencari jalan keluar, melaksanakan, menilai, serta mengelola masalah tersebut yang dimana masalah tersebut bisa mencakup semua aspek pembelajaran bagi manusia.

Seiring perkemabangan zaman kemajuan teknologi semakin mengglobal yang telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik itu dibidang ekonomi, politik, social, budaya maupun pendidikan. Kemajuan teknologi ini tidak dapat kita hindari bagi kehidupan karena teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan tersebut tentunya diharapkan bahwa teknologi dapat memberikan manfaat bagi manusia, memudahkan aktifitas dsb. Banyak manfaat yang telah dibawa oleh teknologi dengan inovasi-inovasi yang telah dihasilkan.<sup>4</sup>

Di zaman sekarang, masyarakat di Indonesia dituntut agar mampu dalam menggunakan teknologi untuk bisa bersaing dengan negara lain. Khususnya didalam dunia pendidikan, teknologi sudah banyak dirasakan dampak positifnya karena telah banyak memperlihatkan perubahan-perubahan yang cukup signifikan. Teknologi merupakan salah

---

<sup>3</sup>Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, (Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha), 2021, hlm. 18.

<sup>4</sup>Yohanes Maryono Jamun, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Misso, Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*, Vol. 10, No, 1, Januari 2018, hlm 1-136.

satu elemen yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam hal mengembangkan sistem pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting bagi peningkatan mutu belajar-mengajar dimana dengan menggunakan teknologi yang tepat dapat lebih menumbuhkan minat dan motivasi belajar bagi siswa sehingga dapat mempercepat pemahaman terhadap materi yang disampaikan.<sup>5</sup>

Teknologi merupakan media yang dapat berperan banyak dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan teknologi pada proses pembelajaran diharapkan mampu serta dapat lebih membantu efektivitas dan efisiensi serta kelancaran, dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Teknologi atau media pembelajaran ialah sarana dalam proses pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan pikiran, perhatian, perasaan, kemampuan serta keterampilan belajar dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan juga kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik dalam proses belajar. Media pembelajaran merupakan komponen yang integral dari system pembelajaran sehingga membuatnya menjadi sangat penting.<sup>7</sup> Urgensi dari media pembelajaran yaitu untuk meningkatkan inovasi belajar dan memenuhi tuntutan paradigma baru. Pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, diantaranya<sup>8</sup> :

- Sebagai alat atau sarana bantu dalam proses pembelajaran. Media menjadi alat bantu yang dapat mempermudah, memperjelas, serta dapat mempercepat penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga inti dari materi dapat dengan mudah dimengerti dan tersampaikan secara utuh.
- Sebagai suatu komponen dari subsistem pembelajaran. Media pembelajaran ialah subkomponen yang dapat menentukan keberhasilan dari sebuah proses maupun hasil pembelajaran.
- Sebagai sumber pengaruh yang telah terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran.
- Sebagai sebuah permainan yang dapat membangkitkan perhatian peserta didik.
- Sebagai sarana peningkatan hasil dalam proses belajar.

---

<sup>5</sup>*Ibid.* hlm. 12.

<sup>6</sup>*Ibid* hlm. 10.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 5.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 10.

- Mengurangi terjadinya verbalisme yaitu penjelasan yang bersifat abstrak yang sering terjadi dalam penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengatakan dengan jelas dan bisa memahami apa yang diajarkan dengan mudah.
- Mengatasi keterbuangan waktu, tenaga serta daya indra.

Dalam hal ini profesionalisme tenaga pengajar sangat penting, tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dalam mengajarkan siswa, akan tetapi juga kemampuan dalam mengelola informasi, lingkungan serta kreatifitas dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa sehingga proses belajar akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

### C. Psikologi

Psikologi adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengetahui perilaku manusia yang biasanya merujuk pada suatu hal dalam diri manusia yang hal tersebut hanya dapat dirasakan. Secara etimologi psikologi berasal dari kata *Psychology* yang merupakan bahasa Yunani *Psyche* yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Jadi bisa disimpulkan bahwa psikologi merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang jiwa yang dalam bahasa Arab disebut juga sebagai ilmu nafs. Pengertian tentang jiwa itu sendiri pun sebagaimana telah disebutkan bahwa jiwa itu bersifat abstrak jadi tidak dapat dijelaskan secara jelas. Menurut Ahmadi jiwa ialah daya hidup rohaniyah yang menjadi pengatur serta penggerak bagi setiap perbuatan atau tingkahlaku pribadi manusia.<sup>9</sup>

Ada banyak definisi tentang psikologi, seiring perkembangan dan perubahan zaman para ahli psikologi mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang berkenaan dengan kehidupan mental yaitu suatu ilmu yang menyelidiki tentang apa yang kita sebut dengan pengalaman bagian dalam yaitu yang berkenaan dengan perasaan kita sendiri. Namun jika dilihat secara umum psikologi merupakan suatu disiplin ilmu yang berkenaan dengan perilaku serta berbagai proses mental yang dapat disimpulkan bahwa psikologi ialah suatu disiplin ilmu yang membahas atau berfokus pada perilaku atau kejiwaan seperti bagaimana keadaan mental, pikiran, jiwa, maupun perasaan baik dari manusia maupun hewan.

Psikologi sangat erat hubungannya dengan pendidikan dimana peran psikologi dalam dunia pendidikan ialah memberikan konsep-konsep tentang bagaimana seorang perancang pembelajaran dalam manata pembelajaran mulai dari cara membuat perencanaan

---

<sup>9</sup>Abu Ahmadi, M. Umar, *Psikologi Umum* (Surabaya : Bina Ilmu, 1992) hlm. 1.

pembelajaran, membuat pembimbingan bagi peserta didik mengelola pembelajaran, sampai pada menetapkan proses untuk keberhasilan.<sup>10</sup>

Pada saat memasuki dunia sekolah dan masyarakat, anak-anak akan dihadapkan dengan tuntutan social yang muncul lebih banyak baik dari lingkungan maupun dari dirinya sendiri. Seperti keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan bantuan sosial keterampilan sekolah, serta keterampilan bermain. Dan dalam segi emosinya pada usia ini anak akan mulai belajar mengendalikan reaksi emosinya dengan berbagai cara yang dapat diterima oleh lingkungannya. Malalui pengasuhan dirumah maupun dipergaulan sosial sehari-hari, anak akan lebih bisa belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana ia bisa menemukan identitas dirinya sendiri, mandiri dan berinisiatif tinggi.<sup>11</sup>

Namun disamping itu, kondisi psikologis setiap anak itu berbeda dikarenakan latar belakang yang berbeda, lingkungan tempat berkembang, sosial budaya, juga faktor-faktor bawaan dari lahir. Oleh karenanya, sangat penting bagi seorang tenaga pengajar untuk mengetahui kondisi psikologis siswanya supaya bisa mempermudah guru untuk menentukan metode yang tepat serta dapat menumbuhkan kecintaan guru terhadap siswanya. Karena kesalahan seorang guru dalam menetapkan pola pembinaan psikologis anak akan berakibat fatal terhadap kejiwaannya. Ada beberapa aspek dari psikologi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran dimana aspek tersebut bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam menetapkan metode atau pendekatan dalam pembelajaran.

#### **D. Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau dari Psikologi**

Pendidikan diselenggarakan guna untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sengaja, teratur, serta terencana yang bertujuan untuk mengembangkan sikap-sikap yang diinginkan. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Siswa atau pun anak merupakan pribadi yang unik yang berpotensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses perkembangan, anak memerlukan bantuan yang sifatnya tidak ditentukan oleh guru akan

---

<sup>10</sup>Mardianto, *Psikologi Pendidikan : Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Medan : Perdana Publishing, 2012), hlm. 16.

<sup>11</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, hlm. 14.

tetapi ditentukan oleh anak itu sendiri. Untuk itu dalam proses Pendidikan dan perkembangan yang berlangsung disekolah harus senantiasa mempertimbangkan aspek psikologi siswa. Perkembangan psikologis dalam kehidupan seorang individu itu sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh dari lingkungan terdekat seperti keluarga.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan potensi diri seorang anak tentunya sangat diperlukan peran orang tua dalam hal pembentukan kepribadian diri bagi seorang anak. Karena dengan memahami perkembangan anak merupakan salah satu upaya terbaik dalam membimbing anak. Orang tua dan orang-orang dewasa lainnya yang berada disekeliling anak hendaknya mencontohkan serta memberikan kasih sayang dan cinta yang tidak terikat pada anak. Perlu juga dipahami bahwa perkembangan seorang anak diantaranya dapat dipengaruhi oleh latar belakang tempat orang tua dibesarkan, komunikasi antara kedua orang tua, maupun kondisi keluarga secara umum.

Selain itu, dalam rangka mewujudkan praktek Pendidikan dan pembelajaran yang baik, pendidik hendaknya mengetahui karakteristik peserta didiknya. Terutama disekolah dasar, dimana karakteristik anak sekolah dasar ialah bermain. Pendidik hendaknya memberikan aktifitas fisik dengan bermain karena hal tersebut akan sangat menentukan terhadap suatu pembelajaran yang akan dilakukan. Pada dasarnya setiap pembelajaran harusnya mampu menampilkan kegiatan-kegiatan menarik dan kreatif yang dapat menarik minat anak sehingga ia akan menjadi suka rela serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal Pendidikan khususnya disini pembelajaran bahasa Arab, kemampuan berbahasa seorang guru tidak menjamin hal tersebut bisa ia ajarkan kemampuannya dengan baik kepada peserta didiknya. Seorang guru bahasa Arab hendaknya memiliki kemahiran dan juga keterampilan berbahasa, mempunyai pengetahuan tentang Bahasa Arab serta budayanya, serta keterampilan dalam mengajarkan bahasa Arab. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang guru harus terampil dan selalu berinovasi dalam mengajarkan bahasa Arab. Salah satunya dengan menggunakan teknologi karena hal ini dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan berminat dalam mempelajari bahasa Arab.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi membuat pendidikan semakin berkembang pula. Banyak metode-metode pelajaran yang sudah menggunakan teknologi sebagai sarana dalam mempermudah pembelajaran. Seperti halnya dalam mempelajari bahasa Arab. Penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab ialah bagaimana teknologi bisa

menjawab permasalahan-permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab. Apakah dengan menggunakan teknologi bisa lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat dalam mempelajari bahasa Arab ? apakah teknologi dapat memberikan inovasi-inovasi baru dalam mempelajari bahasa Arab sehingga membuat anak lebih cepat dalam mempelajarinya ? dsb.

Salah satu hal yang paling mutakhir dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran yaitu pengajaran maya atau *cyber teaching* dimana proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet. Seperti yang sudah tidak asing lagi bagi kita yaitu *e-learnig*. *E-learning* merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi yang dapat disampaikan melalui audio, video, internet dsb.

Diantara banyak penelitian tentang penggunaan teknologi bagi pembelajaran bahasa Arab yaitu penggunaan teknologi dalam mempelajari bahasa Arab dapat mempermudah proses pembelajaran karena anak tidak harus selalu datang kesekolah atau bertemu dengan gurunya secara langsung agar bisa belajar, membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Dan rata-rata penelitian tersebut hanya memfokuskan pada efektifitas penggunaan teknologi dalam mempelajari bahasa Arab dapat meningkatkan minat serta motivasi bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam melakukan pembelajaran pendidik hendaknya berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik dan sekreatif mungkin kepada peserta didik salah satunya dengan cara melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran seperti menghadirkan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar psikologis peserta didik tidak mudah terganggu dalam belajar. Disini juga orang tua sangat berperan penting untuk mewujudkan pembelajaran yang baik bagi anak.

Ada beberap pola asuh orang tua yang dapat membentuk sikap anak dalam belajar. Diantaranya<sup>12</sup> :

- Otoriter : yaitu cara mendidik yang dilakukan oleh orang tua dengan cara memaksakan kehendak kepada anak untuk mengikuti aturan yang telah dibuatnya.
- Liberal : cara mendidik dengan memberi kebebasan kepada anak sesuai dengan keinginan anak itu sendiri, sehingga anak akan menjadi manja, agresif, dan implusif.

---

<sup>12</sup>Fatimah Nur Rahma dkk, *Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Ssiswa Sekolah Dasar*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 5, 2021, hlm 2470-2477.

- Demokratif : cara mendidik dengan *friendly*, responsive, dan mengajak anak agar anak bisa mengontrol diri, bertanggung jawab dan mampu mengatur diri sendiri.

Dari ketiga cara mendidik anak di atas, cara demokratis merupakan cara yang paling relevan dalam mendampingi pembelajaran anak. Dengan pola asuh demokratis orang tua tidak serta merta menuruti kemauan anaknya. Karena dengan penerapan pola asuh yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar bagi anak terutama dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi dari jarak jauh.

Munculnya teknologi sebagai media dalam pembelajaran tentu mendapat antusias yang sangat besar. Karena teknologi dapat membantu memudahkan kegiatan pembelajaran. Namun penggunaannya tersebut tidak serta merta memberikan dampak positif saja, penggunaan teknologi ini juga bisa berdampak negatif yang dapat mengganggu psikologi anak. Berikut beberapa dampak dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap psikologis anak atau siswa :

#### 1. Dampak positif

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab tentunya memberikan dampak yang positif bagi perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Berikut beberapa dampak positif penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab jika dilihat dari perspektif psikologi :

- a. Siswa akan menjadi lebih bersemangat karena merasa mudah dan menyenangkan mempelajari Bahasa Arab menggunakan teknologi, tentunya dengan penyajian yang kreatif dan menarik dari guru atau tenaga pengajarnya.
- b. Munculnya teknologi seperti internet dsb. Menjadikan siswa mandiri yaitu guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu terpaku terhadap informasi yang di ajarkan oleh guru, tetapi juga bisa mengakses sendiri materi pelajaran yang diinginkan dari internet.
- c. Siswa akan mudah mencari informasi tentang pembelajaran (bahasa Arab) karena mudahnya mengakses informasi yang diinginkan.
- d. Teknologi juga dapat memudahkan siswa untuk berkomunikasi dengan temannya baik berdiskusi maupun menanyakan sesuatu yang menyangkut pembelajaran sehingga membuat pembelajaran (Bahasa Arab) lebih mudah difahami.

- e. Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan teknologi ini telah banyak dibuktikan mampu dalam meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Karena siswa merasa menemukan metode atau cara belajar yang baru yang dapat sesuai dengan jiwanya sehingga membuat mereka lebih semangat dalam belajar.
- f. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab ini juga bisa menambah wawasan bagi anak. Dimana salah satu manfaatnya yaitu anak bisa mengakses buku dengan mudah seperti di *e-book* karena didalam sebuah e-book ini dapat diintegrasikan antara suara, grafik, gambar, animasi dll sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional. Hal tersebut dapat menjadikan pengetahuan anak lebih kaya dan lebih luas sehingga ia bisa dengan mudah menyerap dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

## 2. Dampak Negatif

Selain dampak positif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab ini tentu juga memiliki dampak negatif. Berikut beberapa dampak negatif penggunaan teknologi menurut perspektif psikologi :

- a. Hadirnya teknologi sebagai media dalam pembelajaran khususnya Bahasa Arab ini, dapat menggeserkan bahkan bisa saja menggantikan posisi guru atau tenaga pengajar dalam mengajari anak yang kemudian akan menimbulkan sikap atau sifat individual karena pembelajaran yang dapat dilakukan sendiri. Hal tersebut juga dapat menurunkan etika dan kedisiplinan peserta didik karena susah untuk dibina dan diawasi secara langsung.
- b. Dapat membuat anak ketagihan dan kecanduan karena ia merasa bisa mencari dan mendapatkan apa yang diinginkan hanya dengan menggunakan teknologi sehingga ia akan bisa menghabiskan waktu berjam-jam untuk mencari informasi yang diinginkan diluar pembelajaran.
- c. Dapat menimbulkan sikap yang apatis bagi individu terhadap tenaga pengajar atau guru. Karena siswa merasa bisa belajar sendiri dengan teknologi dibandingkan dengan belajar langsung dari guru sehingga memungkinkan ia akan mempunyai sikap tersebut.
- d. Bahasa anak bisa melebihi sistem bahasa pada fase anak umumnya. Karena ia terbiasa dengan bahasa-bahasa yang ada pada teknologi tersebut.

- e. Dapat menghambat perkembangan fisik pada anak karena anak menjadi malas bergerak.
- f. Anak bisa saja terkena pengaruh buruk dari teknologi seperti internet yang dimana disana rentan menjadi korban kekerasan dunia maya.
- g. Dapat menghambat perkembangan sosial pada anak karena ia lebih asik dengan dunianya sendiri dibanding dengan kehidupan sosial nyata yang ada di lingkungannya sehingga menjadikan anak tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungannya secara baik.
- h. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknologi ini juga dapat mengurangi aspek kelekatan guru atau pendidik dengan peserta didik karena pembelajaran dapat dilakukan tanpa hadirnya seorang guru yang mendampingi siswa.
- i. Dapat mengurangi kreativitas pada anak karena teknologi menjadi alat bantu yang menjanjikan sejuta efisiensi.

Selain itu pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan teknologi juga dapat berdampak pada emosi dan moral anak. Dampak emosi yang ditimbulkan bisa berupa anak menjadi lebih mudah marah bahkan membangkang. Dampak terhadap perkembangan moral yaitu jika terlalu sering menggunakan teknologi anak akan lebih cenderung bermalasan dan berujung kepada ketidakdisiplinan, dan memungkinkan akan seringnya meninggalkan kewajiban beribadah.

Teknologi yang awalnya diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia ini tentu sangat diharapkan dampaknya positifnya bagi manusia. Namun disamping itu, seiring perkembangannya juga membawa dampak yang negatif bagi penggunaannya. Berikut beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam meminimalisir dampak negatif perkembangan teknologi :

- Anak hendaknya diberikan pemahaman yang baik tentang cara penggunaan teknologi baik dalam pembelajaran maupun tidak.
- Pemerintah seharusnya membuat suatu peraturan yang tegas terhadap pengguna teknologi yang dapat merugikan negara.
- Memblokir situs-situs yang bersifat tidak edukatif yang dapat membawa pengaruh buruk.
- Memperkuat nilai-nilai agama yang ditanamkan pada anak sedini mungkin.

- Orang tua harus selalu membimbing anaknya dalam mengendalikan serta menyaring apa saja yang dapat di akses oleh anak didunia maya sehingga tidak melanggar nilai-nilai agama.

## **Kesimpulan**

Semakin berkembangnya zaman membuat pendidikan atau pembelajaran juga semakin berkembang. Dizaman sekarang teknologi dan pendidikan merupakan hal yang saling berkaitan erat. Pendidikan dizaman sekarang tidak akan terlepas dari yang Namanya teknologi. Namun dalam pemanfaatannya teknologi tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya dan dari hal tersebut teknologi juga berdampak bagi psikologis penggunanya. Dalam hal pembelajaran Bahasa Arab menggunakan teknologi dapat berdampak bagi psikologis siswa karena hal tersebut tentunya akan merubah kebiasaan siswa dari biasanya. Dampak tersebut dapat terjadi secara langsung dalam jangka pendek maupun tidak langsung dalam jangka panjang. Karena teknologi diciptakan pada hakikatnya untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia serta berjalan lurus dengan aspek perkembangan lainnya termasuk psikologis pada anak. Oleh karena itu, para pendidik maupun orang tua hendaknya harus bijaksana dan selalu mendampingi anaknya ketika menggunakan teknologi baik dalam pembelajaran bahasa Arab dan lainnya. Hal tersebut agar dampak positif dari penggunaan teknologi lebih banyak dibandingkan dampak negatifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, M. Umar, 1992, *Psikologi Umum*, Surabaya : Bina Ilmu.
- Alwi Hilir, 2021, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha.
- Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, 2010, *Pembelajaran Bahasa Asing*, Jakarta : Bania Publishing.
- Basruddin, Artikel : *Urgensi Pendekatan Psikologis dalam Pembelajaran yang Efektif (Studi pada SDN 2 Rante Baru Kec. Ranteangin Kab. Kolaka Utara)*, Vol. 7, No. 1, Mei 2018.
- Dijey Pratiwi Barakati, Skripsi : *Dampak Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa)*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2013.
- Fatimah Nur Rahma, Fransisca Wulandari, Difa Ul Husna, *Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 5, 2021.
- Hamidah dkk, 2017, *Filsafat Pembelajaran Bahasa : Perspektif Strukturalisme dan Pragmatisme*, Yogyakarta : Naila Pustaka.
- Husni Anggoro, Skripsi : *Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Psikologi Seseorang*, Jurusan Psikologi, Universitas Wijaya Putra Surabaya, 2019.
- Layyinatul Syifa, Eka Sari Setianingsih, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar : Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologis pada Anak Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 4, 2019.
- Mahyudin Ritonga, Alwi Nazir, Sri Wahyuni, *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi dan Komunikasi di Kota Padang*, Vol. 3, No. 1, 2016, 1-12.
- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan : Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing.
- Nani Pratiwi dan Nola Pritanova, *Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja*, Vol. 6, No. 1, 2017.

Sarip Hidayat Nandang, Jurnal Pemikiran Islam, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 37, No. 1, Januari 2012, 82-87.

Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.

Yohanes Marrayono Jamun, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, *Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Januari 2018, 1-136.